

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Media Massa

Media massa mengalami perkembangan yang cukup pesat, hingga sampai saat ini sangat banyak sekali media dengan berbagai jenis yang dapat digunakan sebagai media komunikasi, hal tersebut terjadi saat lahirnya media internet. Walaupun demikian, penggunaan media massa lama seperti televisi masih menjadi media pilihan masyarakat. Perkembangan media massa sebagai sarana informasi di Indonesia yang tidak akan terlepas dari kebutuhan masyarakat atas konsumsi informasi, terlepas dari seperti apa sarana media massa yang dipakai.

Media massa merupakan alat untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mudah dalam memperoleh informasi. Media yang di gunakan berupa media televisi, radio dan surat kabar yang memanfaatkan kecanggihan teknologi. Dari ketiga media ini yang mana masing-masing berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan.

Komunikasi merupakan sarana di mana semua orang dapat saling tukar menukar informasi, dengan adanya komunikasi yang baik maka kesalahpahaman pun dapat di hindari. Komunikasi informasi telah

menjadi kebutuhan bagi masyarakat masa kini seperti halnya untuk mendapatkan informasi lewat media massa dan media yang dapat digunakan ialah media televisi, radio dan surat kabar.

Dalam perkembangan media komunikasi yang semakin cukup pesat sehingga membutuhkan perhatian yang besar baik dari organisasi ataupun masyarakat luas. Media komunikasi merupakan sarana penghubung yang dapat membantu melakukan penyebaran berbagai macam informasi. Media komunikasi yang termasuk di dalamnya yang bagian dari media massa sebagai perantara untuk menyampaikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Adapun media massa yang meliputi media elektronik, cetak, maupun media *online*. Media cetak yang terbagi menjadi beberapa macam yakni sebagai berikut seperti majalah, koran ataupun buku, begitu pula media elektronik yang terbagi menjadi dua kategori yakni televisi dan radio, sedangkan media *online* yang meliputi media internet contohnya seperti website, platform digital. Jika dilihat dari kemampuannya untuk menarik perhatian masyarakat. Melalui ketiga jenis media massa ini yang mempunyai strategi yang sangat menarik untuk perhatian khalayak umum (Nur, 2021).

Fungsi lain dari media adalah, sebagai sarana pemberitaan yang ada di lingkungannya, juga mengadakan korelasi antara informasi yang diperoleh dengan kebutuhan khalayak sasaran, karenanya pemberitaan

atau komunikasi lebih menekankan pada seleksi, evaluasi dan interpretasi.

Jenis media massa terbagi menjadi 3 yaitu antara lain :

- a. Media massa cetak adalah media massa yang berbentuk cetakan kertas seperti koran, surat kabar, majalah, buku dan lain sebagainya.
- b. Media massa elektronik adalah media massa yang berbentuk audio, visual dengan barang-barang elektronik seperti radio, tv, dan media elektronik yang lain.
- c. Media online disebut juga media massa yang dalam proses penyebarannya membutuhkan dan memanfaatkan kekuatan jaringan internet sebagai media komunikasi penyebarannya.

Media massa berasal dari bahasa latin yang artinya *medius* dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti perantara ataupun suatu pengantar pesan. Dalam kamus KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) media massa yang merupakan sarana maupun saluran resmi sebagai alat untuk melakukan komunikasi dengan memiliki tujuan menyebarkan berita dan menyampaikan pesan kepada khalayak umum.

Media massa yang selalu digembor-gemborkan sebagai pilar keempat demokrasi, bahkan media dianggap sebagai sebuah kekuatan yang sangat penuh dalam hal mempengaruhi pikiran, peranan, dan perilaku, sehingga Kevin Phillips mengatakan pendapat bahwa di

zaman sekarang lebih ke pemerintahan *mediacracy* daripada demokrasi pemerintahan yang dipegang oleh rakyat dan untuk rakyat (Efriza & Indrawan, 2018).

Media massa memiliki kekuatan dengan mempengaruhi terhadap publik. Menurut Harold D. Laswell dalam karyanya yakni *The Structure and Function of Communication in Society* yang menjelaskan bahwa cara yang terbaik untuk menarangkan berbagai macam sarana proses terhadap komunikasi yakni dengan menjawab pertanyaan: *Who Says What in Which Channel To Whom With What Effect* dengan memiliki arti siapa mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa. Adapun dalam penjelasan tersebut maka komunikasi yang mempunyai arti yakni sebagai proses penyampaian pesan terhadap seorang komunikator kepada seorang komunikan melalui media komunikasi tertentu untuk mendapatkan berbagai macam efek (Agustina & Irwansyah, 2017).

Media massa adalah istilah pada tahun 1920-an untuk menyebut jenis media secara khusus di desain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Kelebihannya di banding media lain yaitu dapat mengatasi hambatan ruang serta waktu. Serta dapat menyebarkan pesan secara serempak dan cepat kepada khalayak yang sangat luas dan sangat heterogen. Media massa pada zaman sekarang ini semakin banyak berbagai macam manfaatnya, dimana media tersebut sebagai alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyampaikan/menyebarkan pesan secara

serempak, cepat kepada *audiens* secara luas serta dapat mengatasi berbagai macam hambatan ruang maupun waktu bahkan media mampu menyebarkan pesan hampir pada waktu yang tak terbatas. Media massa juga dapat berfungsi sebagai media pembelajaran pendidikan, promosi, dan hiburan yakni sebagai berikut;

a. Media massa berfungsi sebagai media pendidikan

Media cetak dan media elektronik merupakan sarana pendidikan di tengah masyarakat yang berfungsi untuk memberikan pengetahuan dalam berbagai aspek baik dalam hal perkembangan ilmu dan teknologi, kesehatan, keterampilan yang bertujuan mewujudkan warga negara dan generasi yang berpendidikan. Termasuk sebagai sarana pendidikan politik yang baik dan benar sesuai dengan etika politik

b. Media massa sebagai sarana hiburan

Secara tidak langsung media massa berfungsi sebagai sarana untuk hiburan. Hal ini dapat dikatakan sebab dalam sehari jutaan orang membaca koran, majalah, membuka situs *internet*, menonton televisi yang kebanyakan menyajikan berita dan info-info tentang hiburan.

c. Media massa sebagai sarana promosi

Media massa yang berfungsi sebagai media promosi, hal ini dapat dijelaskan bahwa para produsen khususnya banyak

yang memanfaatkan media massa. Selain itu kaitannya dengan masalah politik media massa berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran politik masyarakat melalui informasi-informasi yang disampaikan. Media massa merupakan salah satu saluran yang digunakan dalam komunikasi massa.

Media massa memiliki tiga tulisan produk jurnalistik antara lain sebagai berikut:

- a. Berita memiliki arti yaitu sebagai laporan peristiwa terbaru yang memuat foto maupun video sebagai pelengkap dan pendukung isi laporan tersebut.
- b. Opini antara lain pendapat, analisis, pemikiran, dan ulasan.
- c. Karangan khas yaitu tulisan berita fakta digabungkan dengan interpretasi dan opini sehingga menjadi sebuah berita.

2. Media Elektronik

Media elektronik merupakan seluruh alat media yang menggunakan energi elektromeknis bagi penggunaan untuk memenuhi segala kebutuhan akses kontennya. Adapun penjelasan secara sederhana dari media elektronik yakni semua akses informasi ataupun data yang telah didistribusikan, diciptakan, maupun untuk

kebutuhan akses memakan dengan bentuk elektronik (Widalismana & Lestari, 2017).

Media elektronik secara operasionalnya dapat digunakan untuk mengakses segala kebutuhan. Adapun penggunaannya yang dapat berlawanan melalui media utama media cetak. Setelah menggunakan energi elektronik akan tetapi, setiap penggunaannya tidak membutuhkan energi elektronik untuk bisa melakukan akses masuk. Semakin meningkatnya media elektronik sampai saat ini, seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain secara tepat dan akurat, mudah dan tidak memerlukan banyak uang (Ridini, 2022).

Pada zaman pandemi *Covid-19* komunikasi sangat penting dalam setiap menyampaikan informasi yang berguna terhadap orang lain. Melalui komunikasi segala proses dalam pertukaran ide, pesan maupun pengalamannya yang dimana setiap penerima dan pengirim pesan saling dapat berinteraksi melalui kode ataupun saluran secara tepat dan akurat.

3. Pengertian *Covid-19*

World Health Organization (WHO) telah menyatakan bahwa *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang menjadi suatu wabah penyakit yang dinamakan pandemi. Adapun berbagai macam pencegahan dalam penularan dan penyebaran terhadap virus *Corona* yang dapat menyebarkan secara luas terhadap masyarakat, dengan hal

tersebut pemerintah membuat serangkaian kebijakan untuk mengatasi suatu permasalahan di seluruh dunia.

Pemerintah juga terus mencari solusi dengan cara menerapkan intervensi sebagai langkah yang baik untuk dapat melakukan pembatasan sosial dikalangan masyarakat yang memiliki potensi dapat menimbulkan berbagai penularan yakni dengan membatasi segala perkumpulan misalnya dalam kegiatan belajar dengan diberlakukan pembelajaran daring, namun untuk para pekerja kantor yang diberlakukan bekerja dari rumah (*work for home*), dengan membatasi kegiatan ditempat umum seperti pasar ataupun tempat wisata. Dengan hal ini tidak dapat mendapatkan hasil yang dapat menurunkan angka kejadian *Covid-19* jika dibiarkan akan menyebabkan permasalahan yang sangat serius untuk kualitas hidup masyarakat, selain itu juga dapat berimbas terhadap permasalahan dalam kesehatan maupun ekonomi global di masyarakat yang terdampak *Covid-19* (Wahyuningsih, et al., 2022).

Corona virus merupakan keluarga besar dari virus tersebut yang dapat menyebabkan adanya wabah penyakit mulai dari gejala ringan sampai gejala berat. Dengan tanda maupun gejala umum dari *corona virus* yakni pada gangguan pernafasan contohnya batuk, sesak nafas dan demam yang sangat tinggi (Islabiah, 2020).

Penyebaran *Covid-19* khususnya di Indonesia semakin meluas lintas daerah dan lintas negara yang diiringi dengan berbagai macam

peningkatan dengan jumlah kasus dan jumlah kematian. Melalui keadaan ini yang berdampak diberbagai aspek sosial, politik, budaya, ekonomi, keamanan, kesejahteraan dan pertahanan khususnya di Indonesia, sehingga dapat dibutuhkan langkah yang sangat komprehensif terhadap percepatan penanganan *Covid-19* yang dapat menular satu sama lainnya melalui bersin/batuk. Langkah upaya yang tepat yaitu menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan tidak melakukan perkumpulan maupun kerumunan dan melakukan penerapan *physical distancing*.

Terdapat dua jenis *coronavirus* yang dapat diketahui yang dapat menyebabkan penyakit tersebut yang dapat menimbulkan berbagai macam gejala berat dan dapat menyerang pada bagian saluran pernafasan, contohnya seperti, *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Corona Diseases 2019 (COVID-19)* yakni penyakit dengan jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Dewi, 2020).

Coronavirus sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas, dan dapat dinonaktifkan secara efektif pada suhu lingkungan 560 C selama 30 menit, pelarut lemak seperti ether, 75% ethanol, disinfektan yang mengandung klorin, asam pyroxyacetic dan kloroform kecuali chlorhexidine. Berdasarkan investigasi epidemiologi saat ini, masa inkubasi *Covid-19* adalah 1-14 hari, dan umumnya dalam 3 hingga 7 hari. Saat ini, sumber utama infeksi adalah pasien *Covid-19* dan

pembawa (carrier) *Covid-19* yang tanpa gejala juga dapat menjadi sumber infeksi.

Dalam melakukan segala macam aktivitas yang dapat melibatkan semua perkumpulan orang-orang kini mulai dibatasi seperti bersekolah, bekerja, beribadah dan lain sebagainya. Pemerintah sudah menginformasikan diberbagai macam media massa baik televisi, radio dan media sosial dengan mengimbau untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah untuk menekan angka pasien yang terpapar *COVID-19*.

4. Pengertian Televisi

Pengertian televisi adalah suatu perlengkapan elektronik yang pada dasarnya adalah sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara. Dengan demikian gambar yang terdapat dalam televisi merupakan lambang komunikasi yang dapat dilihat dan didengar pada waktu yang sama. Kemajuan teknologi dan komunikasi adalah salah satu faktor yang menunjang usaha pembaharuan pendidikan. Pemerintah dan masyarakat telah menyadari akan pentingnya pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dalam rangka memperluas dan meningkatkan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Media televisi mampu menyediakan informasi dan kebutuhan manusia secara keseluruhan, seperti berita cuaca, informasi finansial atau katalog berbagai macam produksi barang. Sekarang ini televisi

boleh dikatakan telah mendominasi hampir semua waktu luang setiap orang. Hampir setiap hari antara 8-10 jam orang menonton televisi.

Menurut Soerjokanto dalam jurnal (Wari, et al., 2020) mengemukakan pendapat yakni televisi bagian dari sistem elektronik yang mampu mengirimkan gambar hidup maupun diam dengan menimbulkan suara melalui ruang ataupun kabel. Dalam sistem tersebut yang mampu membutuhkan peralatan untuk mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektroik serta dapat mengkonversinya kembali menjadi cahaya yang bisa dilihat dan suaranya bisa didengar oleh para penonton.

5. Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan dengan prinsipnya berusaha dapat memahami melalui program dirumuskan yaitu kegiatan ataupun peristiwa yang akan terjadi setelah melakukan kebijakan itu yang dapat menyangkut usaha mengadministrasikan ataupun yang memberikan berbagai dampak tertentu pada masyarakat ataupun peristiwa. Suatu tindakan-tindakan yang dapat dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat ataupun kelompok-kelompok pemerintah ataupun swasta yang dapat diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan (Agustino, 2008).

Esensi dalam menjalankan implementasi kebijakan yang di jelaskan oleh Mazmanian dan Sabatier dalam buku (Agustino, 2008) yakni sebagai berikut :

“Implementasi kebijakan adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan. Keputusan tersebut mengidentifikasi masalah-masalah yang ingin diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan berbagai cara untuk menstrukturkan atau mengatur proses implementasinya”.

Kebijakan bagian dari instrument pemerintah, namun tidak termasuk arti *government* yang hanya menyangkut aparatur Negara, akan tetapi juga *governance* yang dapat menyentuh dengan cara pengelola terhadap sumberdaya publik. Kebijakan yang intinya bagian dari pilihan maupun suatu keputusan yang bertindak secara langsung yang mengatur pendistribusian ataupun pengelolaan terhadap sumberdaya alam, finansial dan manusia untuk memenuhi kepentingan publik (Agustino, 2008).

Kebijakan pemerintah yang baik menjadi syarat yang paling utama menangani pandemi *Covid-19* saat ini, hal tersebut dapat merubah terobosan baru di beberapa bidang kehidupan bernegara maupun bermasyarakat, salah satunya yakni Pemerintah Daerah dalam segala mengelola seluruh rangkaian proses terhadap pelayanan untuk masyarakat dengan memastikan semua aktivitas di segala kategori yang dapat berjalan secara normal dengan adanya penyesuaian pada saat kondisi pandemi *Covid-19* (Bugis, 2020).

Setiap adanya permasalahan yang harus diselesaikan maka perlu adanya berbagai serangkaian kegiatan, rencana program, hasil akhir, tindakan, perilaku, untuk melaksanakan segala tindakan ataupun tidak

bertindak yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak-pihak (aktor-aktor), namun demikian hanya itulah yang disebut dengan kebijakan (Tumoka, 2021).

Ada beberapa pengertian tentang kebijakan publik mengenai kebanyakan ahli yang memberikan penekanan terhadap pembuatan ketetapan ataupun keputusan yang akan diambil oleh pemerintah yang akan menjalankan suatu tindakan yang dianggap dapat membawa dampak yang sangat baik (*good impact*) untuk warga negaranya. Dengan hal tersebut kebijakan publik memiliki suatu arti: “*whatever government choose to do or not to do*”. Artinya kebijakan publik adalah apa saja yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan (Arifin, et al., 2021).

Adapun dalam pembuatan kebijakan yang bagian dari ketetapan yang berlandaskan berbagai macam prinsip-prinsip dengan mengarahkan cara yang akan bertindak serta dibuat secara konsisten maupun terencana dalam setiap mengatasi permasalahan maupun mencapai berbagai tujuan tertentu. Kebijakan yang telah disusun oleh pemerintah tentang protokol kesehatan. Instruksi peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 24 Tahun 2020 tentang Penerapan Protokol Kesehatan Pada Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 Di Kota Tasikmalaya³.

³ Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 24 Tahun 2020 tentang Penerapan Protokol Kesehatan Pada Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 Di Kota Tasikmalaya.

Semua negara termasuk Indonesia yang sangat gencar melakukan berbagai macam kebijakan dengan adanya pandemi *Covid-19* ini. Tak terkecuali negara Indonesia yang kini situasi dan kondisinya yang sangat memprihatinkan. Bahkan WHO maupun Pemerintah Indonesia yang sudah menetapkan virus ini tersebut menjadi bencana non alam *Covid-19*. Melalui aspek dalam kehidupan yang terkendala karena virus tersebut yang akan mengalami dampak terhadap Pariwisata, Ekonomi yang berdampak penurunan yang sangat drastis. Keadaan seperti ini pemerintah dengan gencar yang telah membentuk kebijakan-kebijakan dengan memerangi penyakit wabah tersebut. Mengingat status Indonesia yang sangat memprihatin dengan mengalami banyak masyarakat yang terkena positif *Corona* yang dampak menunjukkan grafik naik. Tentu pemerintah tidak ingin grafik ini terus naik, melihat Indonesia secara letak geografis berbatasan langsung dengan negara-negara terdampak penularan *Covid-19*.

Sehingga fokus implementasi kebijakan, yakni atas kegiatan ataupun kejadian yang menimbulkan setelah disahkannya pedoman kebijakan negara yang sangat baik mengenai usaha-usaha melalui administrasi ataupun untuk menimbulkan dampak/akibat yang sangat nyata terhadap masyarakat maupun kejadian tersebut. Akan tetapi dapat menyebabkan setiap kebijakan yang dapat diimplementasikan yang akan mengalami dampak yang sangat diharapkan ataupun dampak yang tidak dapat diharapkan (*intended risk and unintended risk*). Suatu

implementasi kebijakan tidak dapat menyangkut terhadap perilaku lembaga ataupun badan-badan yang akan bertanggung jawab dengan melakukan program dengan menciptakan ketaatan terhadap kelompok sasaran, namun menyangkut jaringan kekuatan politik, ekonomi dan sosial yang mempengaruhi berbagai pihak yang akan teribat dan akhirnya menimbulkan dampak yang sangat baik jika kebijakan dilakukan (Daming, et al., 2021).

6. Teori Agenda Setting

Di negara Indonesia yang memiliki berbagai fungsi *agenda setting* dalam setiap pemberitaan media serta dapat membawa pengaruh yang sangat signifikan terhadap khalayak cukup banyak yang terjadi. Teori *agenda setting* yang sampai saat ini sangat relevan sekalipun memiliki berbagai macam catatan tertentu yang harus diimplementasikan, contohnya seperti masyarakat dan budaya seperti apa, atau pada kondisi kapan dan seterusnya (Ritonga, 2018).

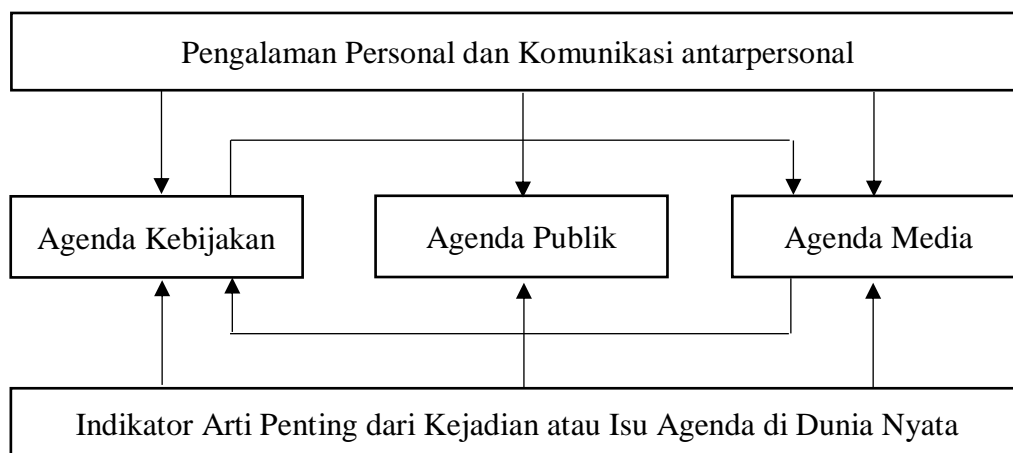
Salah satu teori efek komunikasi massa yakni teori *agenda setting* media karena dapat menentukan berbagai agenda yang mempunyai peran yang sangat penting terhadap publik dengan cenderung memperhatikan hal yang menjadikan prioritas dalam setiap penyampaian media massa. *Agenda setting* media tersebut berhubungan dengan berbagai macam efek yang dapat mempengaruhi terhadap pendapat ataupun opini publik sehingga tidak dapat memperhatikan mengenai berita yang dapat menjadikan prioritas utama akan tetapi

dapat mempelajari arti yang sangat penting dari cara penyampaian media massa yang dapat memprioritaskan terhadap topik berita (Sendjaja, 2002).

Teori *agenda setting* yang dijelaskan oleh Mc Combs dan Donald Shaw yakni apa yang dianggap penting terhadap media maka dari itu dianggap sangat penting juga oleh publik, karena itu jika media massa memberikan perhatian terhadap berita serta mengabaikan maka mempunyai dampak terhadap pendapat publik (Agustina & Irwansyah, 2017). Dengan demikian, teori *agenda setting* yang menganggap bahwa masyarakat dapat belajar terhadap bagaimana isu-isu yang dapat disusun dengan berlandaskan terhadap tingkat kepentingannya (Effendy, 2001).

Proses dari *agenda setting* yang terdiri dari *pertama*, agenda media yakni proses yang dapat menentukan prioritas isu-isu yang ada. *Kedua*, agenda publik yakni ketika isu dapat berinteraksi ataupun mempengaruhi dengan apa yang dapat dipikirkan publik. *Ketiga*, agenda kebijaksanaan (*agenda policy*) yakni ketika membuat kebijakan yang dapat dianggap penting terhadap agenda publik yang sangat penting. Melalui berbagai macam proses *agenda setting* tersebut yang saling berkaitan karena memiliki kekuatan media yang memiliki hubungan yang sangat erat terhadap kekuasaan. Melalui agenda media dapat menjadi bagian terhadap ideologi agenda kebijakan pemerintah. Melalui proses tersebut dapat digambarkan yakni sebagai berikut:

Tabel 2.1
Proses Agenda Setting



Sumber: Jurnal (Agustina & Irwansyah, 2017)

Dalam melakukan proses terhadap *agenda setting* yang menggambarkan kekuatan, pengaruh, media yang sangat kuat mengenai pembentukan opini masyarakat karena media dapat memberikan tekanan terhadap peristiwa, Melalui penentuan *agenda setting* media yang terdiri dari dua asumsi yakni:

- a. Masyarakat pers dan media massa tidak dapat mencerminkan dalam bentuk kenyataan karena publik dapat membentuk ataupun menyaring suatu isu yang telah beredar di masyarakat.
- b. Konsentrasi terhadap media massa hanya dengan berbagai macam masalah masyarakat untuk dapat ditayangkan sebagai isu-isu yang sangat penting terhadap isu yang lainnya.

Dengan demikian *agenda setting* merupakan fase yang sangat strategis karena melalui berbagai macam proses dengan ruang untuk memaknai apa yang akan mejadikan suatu permasalahan publik serta

dapat menjadikan prioritas utama dalam agenda publik yang dapat dipertarungkan sehingga dapat menghasilkan suatu kebijakan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bagian dari acuan untuk dijadikan contoh oleh penulis untuk kebutuhan penelitian. Melalui hasil karya tulis ilmiah dari penelitian terdahulu, dengan kata lain penulis yang mengutip berbagai penjelasan yang dijelaskan dan untuk memperlengkap penelitian. Dengan demikian, hasil yang didapatkan sebelumnya memiliki beberapa persamaan maupun perbedaan yakni sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Isi Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1	Jurnal (Agustina & Irwansyah, 2017). <i>“Peran Agenda Setting Media Massa Dalam Kebijakan Penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET)”</i>	Adanya peran media yang dapat mempengaruhi terhadap kebijakan pemerintah terhadap menetapkan HET beras. Adapun isi	Perbedaan dalam penelitian ini terletak dari objek penelitian yang membahas mengenai permasalahan HET beras oleh pemerintah.	Persamaan dalam penelitian ini yakni tentang kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah adapun persamaan

	<i>Beras Oleh Pemerintah”.</i>	dalam penelitian ini menggunakan teori <i>agenda setting</i> karena dapat menentukan agenda yang memiliki peranan penting terhadap publik.		tersebut dengan menggunakan teori <i>agenda setting</i> serta metode deskriptif kualitatif.
2	Jurnal (Arifin, et al., 2021). <i>“Evaluasi Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan Covid-19 di Mall Ratu Indah Makassar. Kesehatan Masyarakat”.</i>	Pelaksanaan terhadap kebijakan protokol kesehatan yang belum maksimal dalam menerapkan peraturan. Adapun isi dalam penelitian ini yakni	Perbedaan dalam penelitian ini yakni lokasi penelitian, dan membahas tentang evaluasi implementasi kebijakan.	Persamaan terhadap penelitian ini tentang kebijakan protokol kesehatan <i>Covid-19</i> .

		menggunakan pendekatan induktif dan metode kualitatif.		
3	Jurnal (Daming, et al., 2021). <i>“Implementasi Kebijakan Makassar Recover Dalam Penanganan Covid-19 Di Kota Makassar”</i> .	Dalam penelitian ini tentang menganalisis dan mengkaji secara empirik mengenai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Makassar.	Lokasi penelitian tersebut yang dilakukan di Kota Makassar. Dan penelitian tersebut termasuk penelitian studi pustaka.	Persamaan dalam penelitian ini yakni mengenai kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah untuk melaksanakan kegiatan penanganan Covid-19.
4	Jurnal (Tumoka, 2021). <i>“Kebijakan Tata Kelola Layanan di Masa Pandemi Covid-19 di</i>	Dalam isi penelitian ini mengenai peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah	Perbedaan tersebut yang meliputi dari lokasi yang dilaksanakan di Universitas	Penjelasan yang disampaikan di dalam penelitian ini yakni tentang

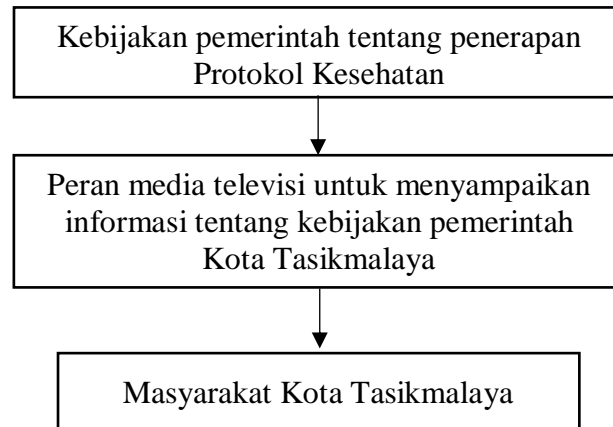
	<i>Universitas Muhammadiyah Sorong</i> ”.	yang telah membatasi segala aktivitas diluar rumah yang berdampak terhadap kegiatan pendidikan yang diganti dengan belajar dari rumah.	Muhammadiyah Sorong dan membahas mengenai pendidikan yang mengalami dampak pandemi <i>Covid-19</i> .	kebijakan di masa pandemi <i>Covid-19</i> . Metode yang digunakan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.
5	Jurnal (Wahyuningsih, et al., 2022). <i>“Implementasi Kenijakan Pemerintah Protokol Kesehatan Untuk Mengatasi Pandemi COVID-19”</i> .	Langkah yang diambil oleh pemerintah yakni mengatasi pandemi <i>Covid-19</i> dengan menerbitkan kebijakan seperti pembatasan sosial serta menjalankan	Perbedaan mengenai penelitian ini terdapat dari lokasi yang tidak dijelaskan secara detail.	Persamaan terhadap penelitian ini terdapat dari kebijakan pemerintah terhadap protokol kesehatan dengan mengatasi

		protokol kesehatan.		pandemi <i>Covid-19.</i>
--	--	------------------------	--	-----------------------------

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pemikiran yang dijadikan sebagai skema pemikiran yang melatarbelakangi terbentuknya penelitian ini. Dengan media massa memiliki peran yang penting dalam masyarakat, khususnya dalam fungsinya sebagai media pendidikan, sarana hiburan, sarana promosi, dan lainnya. Namun dalam keadaan penyebaran virus *Covid-19* saat ini memaksa pemerintah membuat kebijakan agar terciptanya kehidupan masyarakat yang harmonis. Kebijakan tersebut dapat berjalan dengan baik, jika masyarakat mendukung kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dengan maksud tujuan yang baik, maka dari itu diperlukannya berbagai strategi bagaimana kebijakan tersebut dapat diterima maupun ditolak oleh masyarakat.

Tabel 2.3
Kerangka Pemikiran



Dengan demikian, keberadaan media menjadi pilihan terbaik agar dapat terdistribusi secara merata. Media massa lokal yang masih menjadi pilihan terbaik sampai saat ini adalah Radar Tv Tasikmalaya, dan dalam menjalankan fungsinya telah terlihat bahwasanya media elektronik Radar Tv dapat menyiarkan informasi maupun berita-berita politik dan program-program pemerintah tentang penanganan *Covid-19*. Berlandaskan hal tersebut, penelitian ini akan menjelaskan terlebih tentang keberadaan Radar Tv sebagai media lokal Kota Tasikmalaya, kemudian tayangan dan kerja sama seperti apa yang dilakukan oleh Radar Tv Tasikmalaya atas permintaan Pemerintah yang dapat dilandasi oleh kebijakan tertentu dalam penanganan *Covid-19* yang pada akhirnya akan dapat menjelaskan keberadaan peran Radar Tv Tasikmalaya yang berakar pada kerjasama tersebut.